

**KELELAWAR SEBAGAI SUMBER IDE DALAM  
PENCIPTAAN  
KARYA KRIYA KAYU**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2011**

**KELELAWAR SEBAGAI SUMBER IDE DALAM  
PENCIPTAAN  
KARYA KRIYA KAYU**



**KARYA SENI**

**Oleh :**

**Muhammad Zainuri Ismail**



**KT013727**

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2011**

**KELELAWAR SEBAGAI SUMBER IDE DALAM  
PENCIPTAAN KARYA SENI KRIYA KAYU**



3684/H/3/2011  
8/8 2011

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni**

Laporan Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya Fakultas  
Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pada Tanggal : 24 Juni 2011



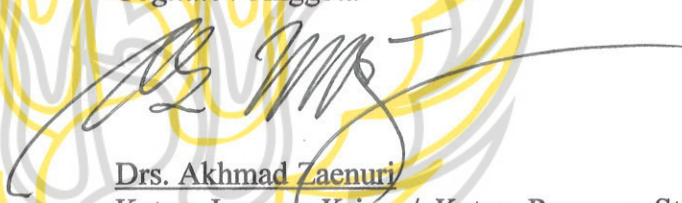
Drs. Herry Pujiharto, M.Hum.  
Pembimbing I / Anggota



Drs. H. Andono, M.Sn.  
Pembimbing II / Anggota



Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum.  
Cognate / Anggota



Drs. Akhmad Zaenuri  
Ketua Jurusan Kriya / Ketua Program Studi  
Kriya Seni / Ketua / Anggota

Mengetahui :  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiwi, M.Des.  
NIP : 19590802 198803 2 002

## LEMBAR PERSEMBAHAN

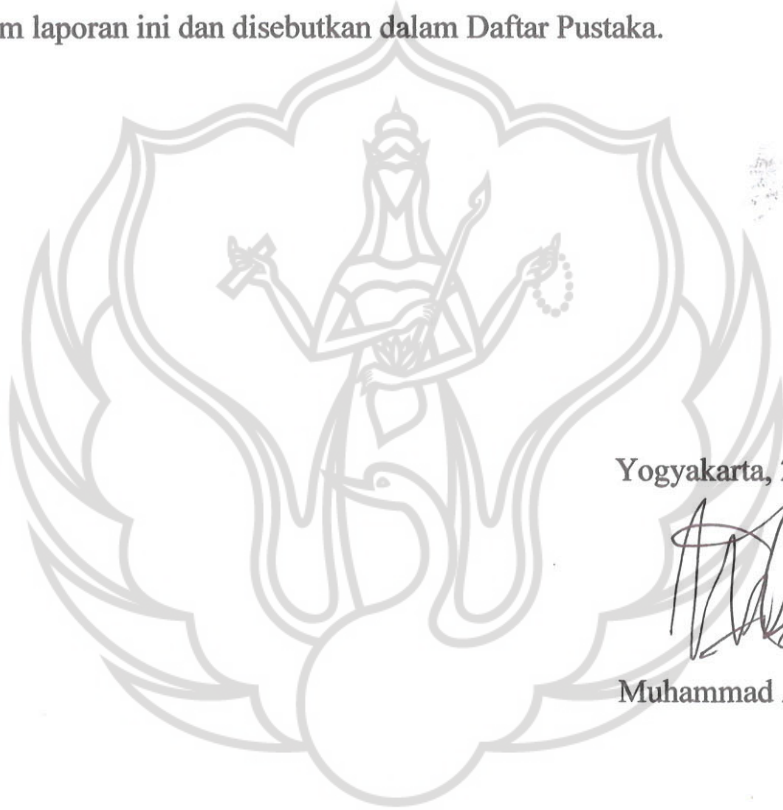
Tugas Akhir karya seni ini Ku persembahkan kepada **Ibunda** tercinta yang selalu memberikan pengarahan dan kasih sayang, **Ayahanda** tersayang dengan sabar memberikan dorongan dan motivasi untuk dapat menyelesaikan studi di Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, kedua Kakakku dan kedua Adikku yang selalu mendukung untuk kehidupan yang lebih baik, Saudaraku dan Teman-temanku yang telah ikut dalam membantu penyelesaian Tugas Akhir ini, Almamaterku Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

### MOTTO

Jadilah dirimu sendiri jangan jadi orang lain tetapi ketahuilah hidup tak berarti tanpa berbuat sesuatu yang berfaedah, hadapilah semua tantangan di depan anda karena dengan cinta semua itu akan terlampaui dengan hasil yang maksimal dan jangan tunda sebuah pekerjaan karena semakin lama kita tunda semakin lama pula hasil yang didapat dan waktu terbuang sia-sia.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penyusunan laporan Tugas Akhir Karya Seni ini, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh jenjang kesarjanaan di Perguruan Tinggi, dan sepanjang yang diketahui belum pernah terdapat karya yang diciptakan atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam laporan ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.



Yogyakarta, 25 Juli 2011

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Muhammad Zainuri Ismail', is written over the printed name.

Muhammad Zainuri Ismail

## KATA PENGANTAR

Segala Puji syukur kehadirat Allah SWT, shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW. Kerena dari-Mu lah segala tanda-tanda ditunjukkan, serta atas izin-Mu Tugas Akhir karya seni kriya yang berjudul ” Kelelawar Sebagai Sumber Dalam Penciptaan Karya Kriya kayu” sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi S-1 di Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta dapat diselesaikan dengan baik.

Penyelesaian Tugas Akhir karya seni ini tentunya tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. A.M. Hermien Kusmayati, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi, M.Des, Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Ahmad Zaenuri. Ketua Jurusan Kriya, Ketua Program Studi Kriya Seni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Rispul, M.Sn, Sekretaris Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Drs. Herry Pujiharto, M.Hum, Dosen Pembimbing I.
6. Drs.H. Andono, M.Sn, Dosen Pembimbing II.
7. Febrian Wisnu Adi, MA, Dosen Wali yang selama ini telah memberikan arahan dan bimbingan.

8. Seluruh staf Pengajar dan Karyawan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Seluruh Staf Karyawan Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Ibu tersayang dan Bapak tercinta, kedua kakakku dan adikku, Mas Ali, Mbak Siti Nurjanah, Dik Isti, dan Eni yang telah memberi semangat, kasih sayang dan kepeduliannya dalam setiap langkah hidupku.
11. Teman-teman Angkatan 2005, HMJ Kriya, BEM FSR sahabatku Purbo Nugroho, Nur Heri Wibowo, Heri Goitan, Gianto, Doyok, Bu Titik, Winda, Nopi, Pak Totok dan mereka yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya atas bantuannya.

Penulis mengharap kritik serta saran demi kesempurnaan penulisan serta karya yang akan datang dan semoga Laporan Tugas Akhir Karya Seni ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 25 Juli 2011



Muhammad Zainuri Ismail



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR .....	i
HALAMAN JUDUL DALAM .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN / MOTTO .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
INTISASI (ABSTRAK) .....	xv
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Tujuan dan Manfaat .....	4
C. Metode Penciptaan .....	5
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN .....	6
A. Sumber Penciptaan .....	6
B. Landasan Teori .....	9
BAB III. PROSES PENCIPTAAN .....	12

A. Data Acuan .....	12
B. Analisis.....	26
C. Rancangan Karya .....	29
D. Proses Pewujudan.....	60
1. Bahan dan Alat .....	60
2. Teknik Pengerjaan .....	65
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya .....	70
<b>BAB IV. TINJAUAN KARYA .....</b>	<b>80</b>
A. Tinjauan Umum.....	80
B. Tinjauan Khusus.....	82
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>93</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>98</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 1 .....	70
Tabel 2. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 2 .....	72
Tabel 3. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 3 .....	73
Tabel 4. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 4 .....	74
Tabel 5. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 5 .....	75
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 6 .....	76
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 7 .....	77
Tabel 8. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 8 .....	78
Tabel 9. Kalkulasi Keseluruhan Biaya Pembuatan Karya .....	79

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Detail kelelawar .....	9
Gambar 2.	Foto Kelelawar .....	13
Gambar 3.	Foto Kelelawar .....	14
Gambar 4.	Foto Kelelawar Bergelantung .....	15
Gambar 5.	Foto Kelelawar Bergelantung .....	16
Gambar 6.	Kelelawar Menyusui .....	17
Gambar 7.	Kelelawar Terbang .....	18
Gambar 8.	Kelelawar Memakan Buah .....	19
Gambar 9.	Lukisan Kelelawar .....	20
Gambar 10.	Lukisan Kelelawar .....	21
Gambar 11.	Panel Kelelawar .....	22
Gambar 12.	Gambar Kelelawar .....	23
Gambar 13.	Final Fantasi Kelelawar .....	24
Gambar 14.	Bat Night .....	25
Gambar 15.	Sketsa Alternatif Panel 1 .....	31
Gambar 16.	Sketsa Alternatif Panel 2 .....	32
Gambar 17.	Sketsa Alternatif Panel 3 .....	33
Gambar 18.	Sketsa Alternatif Panel 4 .....	34
Gambar 19.	Sketsa Alternatif Panel 5 .....	35
Gambar 20.	Sketsa Alternatif Panel 6 .....	36
Gambar 21.	Sketsa Alternatif Panel 7 .....	37
Gambar 22.	Sketsa Alternatif Panel 8 .....	38
Gambar 23.	Sketsa Alternatif Panel 9 .....	39
Gambar 24.	Sketsa Alternatif Panel 10 .....	40
Gambar 25.	Sketsa Alternatif Panel 11 .....	41
Gambar 26.	Sketsa Alternatif Panel 12 .....	42
Gambar 27.	Sketsa Alternatif Panel 13 .....	43
Gambar 28.	Sketsa Alternatif Panel 14 .....	44

Gambar 29.	Sketsa Alternatif Panel15 .....	45
Gambar 30.	Sketsa Alternatif Panel 16 .....	46
Gambar 31.	Sketsa Alternatif Panel17 .....	47
Gambar 32.	Sketsa Alternatif Panel 18 .....	48
Gambar 33.	Sketsa Alternatif Panel 19 .....	49
Gambar 34.	Sketsa Alternatif Panel 20 .....	50
Gambar 35.	Desain Panel 1-8 .....	52
Gambar 35.	Papan Kayu Mahoni .....	61
Gambar 36.	Bahan Pewarna <i>Finishing</i> .....	61
Gambar 37.	Mesin Ketam ( <i>Hand Planner</i> ) .....	62
Gambar 38.	Mesin <i>Scroll</i> .....	62
Gambar 39.	Alat Ukur .....	63
Gambar 40.	Pahat Ukir .....	63
Gambar 41.	Palu Kayu atau Ganden .....	64
Gambar 42.	Kuas .....	64
Gambar 43.	Palet .....	65
Gambar 44.	Pengetaman Papan Kayu .....	66
Gambar 45.	Menempel Gambar Rencana Pada Kayu .....	67
Gambar 46.	Membentuk dan Melubang Kayu .....	68
Gambar 47.	Mengukir / Pemahatan .....	68
Gambar 48.	Pengamplasan .....	69
Gambar 49.	Proses <i>Finishing</i> .....	69
Gambar 50.	Karya Panel 1 .....	82
Gambar 51.	Karya Panel 2 .....	83
Gambar 52.	Karya Panel 3 .....	84
Gambar 53.	Karya Panel 4 .....	85
Gambar 54.	Karya Panel 5 .....	87
Gambar 55.	Karya Panel 6 .....	88
Gambar 56.	Karya Panel 7 .....	90
Gambar 57.	Karya Panel 8 .....	91

## DAFTAR LAMPIRAN

<i>Curriculum Vitae</i> .....	99
Foto Poster Pameran.....	101
Foto Situasi Pameran.....	102
Katalogus.....	103
CD.....	104



## ABSTRAK

Tugas Akhir Karya Seni ini bertujuan untuk mengekspresikan gagasan tentang pentingnya pelestarian alam agar kehidupan berjalan seimbang. Pelestarian alam hendaknya harus terus digencarkan supaya kesejahteraan hidup dan lingkungan lebih baik. Proyek pembangunan di lahan subur hendaknya dibatasi karena semakin banyak pembangunan maka keaslian alam ini akan hilang dan berakibat pada populasi tumbuhan dan hewan menurun. Kelelawar merupakan salah satu hewan yang terancam kehidupannya di zaman moderen ini. Kelelawar yang menjadi sumber ide dalam penciptaan karya panel sebagai bentuk karya seni. Penggambaran panel kelelawar merupakan gambaran kehidupan saat ini dengan berbagai komposisi bentuk, motif yang bervariasi sehingga menjadi elemen estetis pada karya panel.

Dalam perwujudannya melalui tahapan-tahapan, diawali dengan pengumpulan data untuk referensi, pembuatan sketsa alternatif, sketsa terpilih, membuat desain, dan perwujudan karya. Pelaksanaanya meliputi kerja mesin yaitu jenis-jenis kerjaan yang menggunakan alat-alat mesin, yaitu dalam proses pembahanan dari glondongan menjadi papan menggunakan mesin *bencsaw*, dari papan dihaluskan dengan menggunakan mesin ketam tangan, penyambungan papan. Kerja *scroll* yaitu menggunakan mesin *scroll saw* atau gergaji kecil untuk membentuk global dan melubang bagian dalam kayu yang diukir, kerja ukir yaitu memahat sesuai motif dan bentuk pada kayu menggunakan pahat ukir. Teknik finishing menggunakan teknik pewarnaan.

Karya yang diwujudkan berupa delapan karya panel yang dibuat dengan berbagai variasi, baik bentuk, komposisi maupun warna karya yang dibuat berfungsi sebagai hiasan dinding yang akan menambah keindahan pada ruangan serta mengandung makna tersendiri dalam setiap karya. Diharapkan karya Tugas Akhir ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran kepada masyarakat tentang perkembangan seni kriya dan memberikan kontribusi secara tidak langsung baik pemikiran maupun ide kreatif yang ditujukan kepada lembaga, instansi, pemerintah ataupun industri.

Kata Kunci : Kelelawar, Penciptaan, dan Karya Seni

## ABSTRACTION

Final Duty of this art work aim to express the idea of its his important is continuation nature of so that to be life walk well balanced. Program of plan family shall have to be continued intensively so that prosperity live and better environment. Development project in fertile farm shall be limited and more, development of hence this natural authenticity will lose and cause at population of down hill animal and plant. Bat represent one of the threatened animal is its life in this modern epoch. Bat becoming the source of idea in creation of panel masterpiece as art work. Depiction of bat panel represent the life picture in this time by various composition form the, motif which vary so that become the aesthetic element at panel masterpiece.

In its materialization pass through the step, early with the data collecting for the reference of making sketch the alternative, chosen sketch, making desain, and of masterpiece materialization. Execution cover the machine job activity that is job type using machine tool, that is in course of materials from bar become the board use the machine bencsaw, from board attenuated by using machine reap the hand, tacking on board. Work the scroll that is using machine of small jigsaw saw or to form global and inner hole of carved wood, activity carve that is chiseling according to motif and form at wood use the chisel carve. The technique finishing use the coloration technique.

Masterpiece realized by in the form of eight panel masterpiece made by various variation of, goodness form the, composition and also masterpiece colour made function as wall decoration to add the beauty of at room and also contain the separate meaning in each every masterpiece.

Keyword : Bat, Creation, and Art Work



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penciptaan

Meskipun telah hadir cukup lama lingkup istilah kriya dalam pendidikan tinggi masih terus dalam pembahasan dan pengkajian, terlebih lagi di kalangan masyarakat umum banyak yang belum mengetahui secara jelas pengertian kriya. Kondisi itu memang tidak dapat dihindari karena istilah kriya berasal dari bahasa Sansekerta, yaitu dari khasanah budaya Jawa. Dalam Baoesastra Djawa, W.J.S. Purwadarminta disebutkan “makna kria atau kriya itu, pakaryan, pengawen, tukang”, dari pengertian ini P. Sudjoko merangkumkan makna kriya menjadi, “kriya adalah seni rupa atau seni rupa atau seniman (khusus juru rupa), terutama dalam bidang benda pakai”.<sup>1</sup>

Perkembangan dunia kriya seni di era moderen sekarang ini banyak mengalami perubahan yang terjadi, dan semua ini mengacu pada *trend* yang ada. Karya-karya yang mereka hasilkan merupakan karya yang menyuguhkan kefantasian tersendiri, di mana mereka membuat desain dengan karakter yang sangat unik, apa yang mereka buat merupakan karya yang nantinya dapat disuguhkan dengan baik, sehingga penikmatnya sendiri dapat merasakan nilai keindahannya.

Panel merupakan suatu produk kriya yang berfungsi sebagai penghias ruangan yang dalam perjalanannya terus berkembang, walau panel bukanlah suatu kebutuhan pokok namun dalam ruangan terasa sepi tanpa adanya hiasan. Dalam perkembangannya panel banyak mengandung unsur budaya, religi, etika dan estetika. Ruangan akan terkesan harmonis, serasi dan indah. Berbagai unsur tersebut diolah sedemikian rupa sehingga dengan kuat dapat memahami karakter, ciri dan

---

<sup>1</sup> [http://www. Google. co. id](http://www.Google.co.id), Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas Berbahasa Indonesia, Desember, 10, 2010, p.2

kepribadian sesuai dengan karya seni tersebut. Pada proses pembuatan panel perlu memerlukan ketelitian dan kecermatan untuk mendapatkan hasil terbaik. Saat ini panel sudah menjadi bagian pasar furniture menjanjikan diberbagai kalangan, terutama kalangan menengah ke atas. Hal ini menjadikan potensi bisnis yang mengembirakan, sekaligus menantang para kriyawan untuk selalu menghasilkan kreatifitas baru.

Sekarang ini para kriyawan menciptakan karya dengan fasilitas itu untuk membuat karyanya dengan ide yang beraneka ragam sumber, baik yang ada disekitar kita maupun dalam dunia khayal mereka. Namun mereka pun telah mencoba mengembangkan dari apa yang telah muncul, sehingga dapat menghasikan karya yang mempunyai karakter sendiri.yang sesuai dengan segala bentuk gaya dan berperan penting dalam menunjang karya seni modern saat ini.

Berbagai kombinasi motif, teknik dan penambahan elemen-elemen bahan lain yang di terapkan dalam satu desain karya dapat memberikan suatu nilai lebih karya tersebut sehingga menghasilkan suatu hal yang baru. Sehingga nantinya dapat disuguhkan dengan baik, dan penikmatnya sendiri dapat merasakan nilai keindahanya. Berbicara tentang perubahan gaya seni karya kriya serta berbagai hasilnya ini merupakan perkembangan dan trend saat ini sehingga tidak terjadi monoton karya yang mengakibatkan kebosanan.

Di sepanjang sejarahnya, seni rupa Indonesia terkenal dengan kekayaan akan ragam-ragam seni hias, baik yang primitif maupun yang tradisional serta memiliki variasi yang luas akan motif-motif hias dengan penggarapan yang artistik. Dalam seni tradisional yang beragam dalam gaya dengan stilasi bentuknya di masing-masing daerah, merupakan sumber inspirasi bagi penciptaan karya baru.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Kusnadi, *Sejarah Seni Rupa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1978), pp. 8-9

Kekayaan alam yang berupa keanekaragaman binatang itu mendorong untuk mengangkat kelelawar sebagai sumber penciptaan karya seni. Kelelawar merupakan makhluk yang sangat menarik. Yang paling hebat dari kemampuannya adalah kemampuannya yang luar biasa dalam penentuan arah. Kemampuan mengindera tempat dengan gema pada kelelawar dan memiliki indera yang sangat tajam dalam hal kepekaan bahkan dalam kegelapan yang sempurna.<sup>3</sup>

Kelelawar merupakan satu-satunya jenis hewan Mamalia yang dapat terbang dengan menggunakan sayap. Kelelawar aktif mencari makan dan terbang hanya pada malam hari. Hal ini dikarenakan kelelawar sangat sensitif terhadap dehidrasi (kekurangan air). Apabila siang hari ia tidur dengan bergelantungan terbalik. Tempat tinggal biasanya di gua-gua, alam terbuka, atau di pepohonan. Selain mempunyai penglihatan yang baik, kelelawar lebih mengandalkan pada suaranya yang nyaring untuk menuntunnya terbang.

Kelelawar mengeluarkan bunyi yang dinamakan ultrasonik yang tidak dapat didengar manusia. Apabila menabrak suatu objek atau benda, getaran suaranya memantul kembali, lalu ditangkap telinganya yang lebar yang berfungsi sebagai radar baginya. Proses ini hanya memakan waktu sepersepuluh detik, cukup bagi kelelawar untuk mengetahui apa yang ada di depannya, ke mana arahnya, dan berapa kecepatannya. Hidungnya yang berbentuk aneh seperti kaki kuda atau trisula dengan tonjolan membuatnya dapat mengeluarkan suara ultrasonik. Dengan gelombang ultrasonik kelelawar dapat mendeteksi pantulannya kembali untuk menentukan posisi mangsa atau menghindari rintangan di sekitarnya. Kebanyakan kelelawar

---

<sup>3</sup> <http://www.google.co.id>, Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas Berbahasa Indonesia, Desember, 10, 2010, p.3

mengeluarkan suara ultrasonik dari mulutnya. Itulah keagungan Tuhan yang menciptakan makhluknya dengan sempurna makhluk yang hidup di kegelapan malam.

Berawal dari kehidupan di pedesaan yang sunyi dan tentram yang merasa terancam oleh perkembangan zaman. Penulis mengamati keadaan tersebut hingga timbul dibenak untuk menciptakan karya seni panel menggunakan keseluruhan gagasan ide dengan inspirasi kelelawar. Pemilihan obyek kelelawar ini karena sangat menarik tingkah lakunya, serta banyaknya manfaat bagi manusia dan diharap bisa menjadikan sesuatu yang baru, unik dan menarik dengan gaya surealis. Pembuatan karya Tugas Akhir ini dimaksudkan untuk menyadarkan kita bersama tentang keberadaan alam saat ini yang telah rusak dan saatnya reboisasi kita lakukan, agar kehidupan lebih baik dan alam tidak kehilangan keasliannya.

## **B. Tujuan Dan Manfaat**

1. Tujuan dari Penciptaan karya seni ini adalah :
  - a. Menciptakan karya kriya kayu yang menggugah semangat masyarakat umum agar ikut melestarikan alam.
  - b. Menambah wawasan baru dalam berkesenian khususnya dalam bidang kriya kayu.
  - c. Sebagai media komunikasi untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, pengalaman dan mengungkapkan ekspresi serta kepuasan batin dalam bentuk karya seni kriya kayu.
2. Manfaat dari Penciptaan karya seni ini adalah :
  - a. Karya Tugas Akhir Seni Kriya dengan media kayu dapat dinikmati keindahannya tidak hanya dari sisi visual, tetapi sebagai perenungan dan penelaahan.

- b. Diharapkan bisa membawa perubahan dalam perkembangan kemajuan pada seni rupa sebagai pencitraan alam.
- c. Sebagai sumbangsih pemikiran kepada masyarakat tentang perkembangan seni kriya.
- d. Memberikan kontribusi secara tidak langsung baik pemikiran maupun ide kreatif yang ditujukan kepada lembaga, instansi, pemerintah ataupun industri.

### C. Metode Penciptaan

Dalam penciptaan karya seni yang berjudul “Kelelawar Sebagai Sumber Ide Dalam Penciptaan Karya Seni” ini penulis menggunakan pendekatan sebagai berikut :

1. Eksplorasi dan eksperimen adalah pendekatan yang dilakukan dengan cara penjelajahan dan pencarian bentuk-bentuk baru melalui percobaan.
2. Metode perancangan :
  - a. Pembuatan sketsa-sketsa alternatif.
  - b. Pemilihan sketsa terbaik diantara sketsa-sketsa alternatif.
3. Metode perwujudan ada beberapa tahapan :
  - a. Pengolahan bahan dengan memotong, mengetam, dan menyambung.
  - b. Pembentukan obyek dengan menggunakan mesin gergaji *scroll* dan teknik ukir yang dikerjakan sesuai rancangan.
  - c. Finishing merupakan proses terakhir dalam pembuatan karya.